

BAB IV

DAMPAK SEMBURAN LUMPUR TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DAN EKONOMI REGIONAL

Latar Belakang

Volume semburan lumpur pada saat awal diperkirakan 5.000 m^3 tiap hari dan terus menerus meningkat sehingga menjadi 156.000 m^3 per hari pada tanggal 2 Desember 2006. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) memperkirakan semburan baru akan berkurang debitnya setelah 30 tahun.

Hasil simulasi para ahli geologi menyebutkan bahwa jika semburan lumpur tidak teratasi, selama lima tahun, maka volume lumpur dapat mencapai sekitar 275,8 juta m^3 yang potensial membanjiri area seluas 551 km^2 atau sekitar 80% wilayah Kabupaten Sidoarjo. Simulasi ini mengabaikan aspek penanggulangan kerekayasaan (pembangunan tanggul, kolam penampungan dan pembuangan ke laut), aspek topografi mikro daerah serta hujan (Kajian Dampak Lingkungan Universitas Brawijaya).

Kecamatan Porong tempat terjadinya semburan lumpur terletak di bagian selatan Kabupaten Sidoarjo dan berbatasan dengan Kecamatan Gempol. Lokasi ini merupakan kawasan pemukiman, dan dekat dengan kawasan industri. Di lokasi semburan juga terdapat berbagai infrastruktur vital seperti jalan tol Surabaya – Gempol, jalan raya Surabaya – Malang dan pantura serta jalur kereta api Surabaya – Malang dan Surabaya – Banyuwangi.

Pada tanggal 31 Januari 2007, luas areal yang tergenangi lumpur telah mencapai 470 Ha. Lumpur telah menggenangi wilayah permukiman, wilayah pertanian, sarana industri, pendidikan dan sarana prasarana publik lainnya seperti tempat ibadah dan jalan lokasi pemukiman.

Peta Situasi Areal Genangan Lumpur, 4 Februari 2007



Sumber : Timnas PSL

**Langkah
Penanganan**

Lapindo Brantas, Inc. (LBI), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur Sidoarjo (Timnas PSLs) telah melakukan berbagai cara untuk menangani semburan lumpur tersebut. Beberapa langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut antara lain adalah:

1. Kegiatan Penghentian Semburan Lumpur

Upaya yang dilakukan dengan menggunakan dua skenario, yaitu skenario penghentian semburan dengan menggunakan *snubbing unit*, *side tracking* dan *relief well*, dan skenario memperkecil volume semburan dengan *High Density Chained Ball* (HDCB).

2. Kegiatan Penanganan Genangan

Kegiatan penanganan genangan dilakukan dengan membuat tanggul-tanggul raksasa untuk menampung genangan lumpur dan air. Luas areal yang telah ditanggul adalah 251,9 Ha.

3. Kegiatan penempatan air dan lumpur ke lingkungan air (sungai dan laut) dan darat.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah menyalurkan air dan lumpur ke Sungai Porong dan menempatkan lumpur ke darat serta menggunakan lumpur sebagai pengganti batu bata dan lain-lain.

**Dampak
Semburan
Lumpur**

Semburan lumpur telah menimbulkan dampak kepada lingkungan hidup dan ekonomi regional. Semburan lumpur pada tahap awal telah merusak sejumlah rumah dan pemukiman, lahan pertanian, dan lahan industri yang tergenang oleh lumpur. Semburan lumpur juga telah merusak infrastruktur vital yang berada di sekitar lokasi semburan lumpur. Infrastruktur vital tersebut antara lain adalah jalan tol, pipa gas, jaringan listrik tegangan tinggi, jalan rel kereta api dan jalan raya utama yang menghubungkan Sidoarjo dan Surabaya dengan kabupaten-kabupaten dan provinsi-provinsi lainnya.

Banjir di lokasi sekitar semburan telah meluber ke areal pemukiman di sekitarnya, pipa gas meledak karena efek gejala penurunan permukaan dan padamnya listrik di beberapa tempat pada awal terjadinya semburan dan ledakan pipa gas.

Dampak semburan lumpur telah mempengaruhi lingkungan dan perekonomian di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Banyak masyarakat kehilangan mata pencaharian karena pabriknya tergenang oleh lumpur dan harus mengungsi ke tempat yang jauh dari tempatnya biasa bekerja.

Berkaitan dengan sifat dari semburan, maka dampak terhadap lingkungan dan ekonomi berpotensi akan semakin membesar, jika tidak ditangani dengan baik. Mengacu kepada pendapat ahli BPPT yang menyatakan semburan lumpur akan berlangsung dalam waktu yang cukup lama, maka diperkirakan dampak yang ditimbulkannya juga akan berkembang.